

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajar siswa yang biasanya diukur dengan tes dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Hasil belajar siswa tidak selalu mendapatkan nilai yang baik, khususnya pada mata pelajaran matematika. Rendahnya hasil belajar matematika siswa ditunjukkan dengan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas harus dapat membuat siswa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran terutama pada mata pelajaran matematika. Di SMP Negeri 1 Driyorejo, guru lebih aktif berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Kegiatan yang hanya ceramah dan tidak menyenangkan, belum dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika karena guru tidak menggunakan suatu aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Hal yang sering terjadi adalah guru belum bisa menggunakan cara yang tepat untuk menyampaikan suatu materi pelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan, sehingga siswa tidak tertarik untuk terus mencari tahu dan belajar mengenai suatu mata pelajaran yang belum ia ketahui. Serta guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dalam hal ini yang dimaksudkan adalah guru seharusnya menggunakan metode pemberian tugas kelompok dan tugas individu kepada siswa.

Pemberian tugas kepada siswa bisa dilakukan sesuai dengan keinginan guru, tetapi harus tepat dengan materi yang disampaikan. Seringkali guru hanya memberikan tugas yang standar saja. Yang dimaksud berkriteria standar ini adalah guru memberikan tugas seperti mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket panduan yang sudah ada.

Pemberian tugas yang hanya mengambil dari buku panduan yang sudah ada, bisa dikatakan bahwa tugas yang diberikan oleh

guru kurang efektif karena pengetahuan yang didapat hanya terpusat pada buku panduan yang sudah ada seperti LKS dan buku paket panduan yang dibagikan dari sekolah. Tugas yang diberikan kepada siswa yang hanya mengambil dari buku yang sudah ada dan tidak mengembangkan soal sesuai kemampuan guru, membuat siswa kurang tertantang dan kurang aktif dan kreatif. Seharusnya guru mengembangkan soal sesuai kemampuannya, sehingga membuat siswa merasa tertantang dan menimbulkan keaktifan serta kekreatifan berpikir siswa.

Untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar, ada banyak cara salah satunya dengan memberikan tugas baik secara kelompok maupun secara individu (perorangan). Tugas kelompok maupun tugas individu keduanya menuntut siswa aktif dalam proses belajar mengajar yang akan dilakukan. Pemberian tugas harus sesuai dengan materi yang sedang disampaikan, selain itu guru juga harus memperhatikan metode yang akan diterapkan kepada siswa agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru dengan lebih mudah.

Metode pemberian tugas atau penugasan dapat dikatakan sebagai suatu cara interaksi belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru untuk dikerjakan siswa di sekolah maupun di rumah secara perorangan atau kelompok. Tujuan dari penggunaan metode pemberian tugas adalah untuk merangsang siswa lebih aktif menggali informasi mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Cara memperoleh informasi tersebut dapat dilakukan secara belajar individu maupun kelompok. Informasi mengenai materi yang dicari oleh siswa sendiri akan mudah diingat daripada informasi yang terus-menerus diberi oleh guru.

Namun, ada hal lain yang perlu dipertimbangkan guru dalam memberikan tugas, guru harus mempertimbangkan jumlah siswa jika siswa terlalu banyak jumlahnya guru akan sulit untuk mengontrol atau guru kesulitan dalam mengamati tiap-tiap individu. Kemampuan siswa pula harus dipertimbangkan dalam menentukan anggota kelompok, dan jenis-jenis tugas yang diberikan harus sesuai dengan materi yang telah dipelajarinya.

Metode pemberian tugas kelompok bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik dalam suatu kelompok sebagai satu

kesatuan dan diberikan tugas untuk dibahas dalam kelompok tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menyediakan bahan-bahan pelajaran yang mampu melibatkan anak bekerjasama dalam kelompok.

Tugas individu harus dikerjakan sendiri-sendiri oleh siswa. Belajar individu merupakan belajar yang berpusat pada siswa sehingga siswa berperan secara utuh mandiri dalam mengerjakan tugas agar hasil belajarnya baik. Metode pemberian tugas individu adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan memberi tugas kepada siswa untuk menggunakan caranya sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pemberian tugas kelompok maupun tugas individu mempengaruhi keaktifan berpikir siswa. Jadi, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keaktifan siswa melalui pemberian tugas kelompok maupun tugas individu.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya penelitian tentang pengaruh pemberian tugas kelompok dan tugas individu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo.

B. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian ini dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi diteliti. Untuk itu, peneliti memberi batasan yang dilakukan dalam penelitian, variabel apa saja yang diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lainnya.

Batasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan pemberian tugas kelompok dan tugas individu.
2. Hasil belajar siswa yang digunakan sebagai data penelitian yang diperoleh dari pemberian tugas kelompok dan tugas individu.
3. Model pembelajaran yang digunakan sebelum pemberian tugas kelompok dan tugas individu yaitu model pembelajaran konvensional.
4. Materi yang digunakan dalam bahan ajar yaitu materi himpunan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh pemberian tugas kelompok dan tugas individu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian tugas kelompok dan tugas individu terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Driyorejo.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan juga sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat

a. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang perbedaan hasil belajar siswa antara yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu, sehingga guru dapat menerapkannya pada pembelajaran matematika sebagai alternatif peningkatan kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Menyiapkan menyongsong pada kehidupan yang akan datang yang menekankan pada kerja kelompok yang memerlukan suatu kemampuan masing-masing individu yang berbeda sehingga meningkatkan hasil belajar dan supaya peserta didik lebih giat dalam belajar matematika. Diharapkan kedepannya peserta didik tidak ada rasa bosan dan tidak jenuh pada waktu belajar matematika dengan alasan pelajaran matematika itu sulit untuk dipahami dan dimengerti.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas sekolah khususnya dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.